BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sadar tujuan yang maksudnya tidak lain bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu peristiwa yang terkait dan terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan dari siswa setelah menyelesaikan atau memperoleh pengalaman belajar.[1] Di dalam Undang-Undang Nomor 2/1989 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau pelatihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Dan ini dapat dipahami bahwa dalam kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan terkandung makna pendidikan.[2]

Di dalam GBPP PAI disekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama silam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan dengan memperhatikan tuntutan untuk

[1] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 57.
[2]Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghormati agama lain dan hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional[3]

Secara umum pendidikan agama islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, pengahayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia mulia yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Rumusan tujuan ini mengandung pengertian bahwa proses pendidikan agama islam yang dilalui dan dialami oleh siswa di sekolah dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran islam. Selanjutnya menuju tahapan afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama kedalam diri siswa. Melalui tahapan afeksi tersebut diharapkan dapat tumbuh motivasi dalam diri siswa dan tergerak untuk mengamalkan dan mentaati ajaran islam (tahapan psikomotorik) yang telah diinternalisasikan dalam dirinya. Dengan demikian, akan tumbuh manusia manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia[4]

Tantangan pendidikan agama islam di sekolah salah satunya yaitu turunnya kualitas pendidikan yang menyebabkan kualitas sumber daya manusia juga menurun dan lemah dalam hal keimanan dan ketakwaan serta penguasaan iptek. Dengan demikian seorang guru di sekolah harus mampu

[3] *Ibid, 75*
[4] *Ibid*, 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menguasai ketrampilan untuk membangkitkan minat siswa kepada pemahaman ajaran agama islam dan pengembangan wawasannya.

Pendidikan di madrasah merupakan salah satu pendidikan dasar yang bernafas keagamaan. Pendidikan agama islam di madrasah terdiri dari 4 bidang studi, salah satu diantaranya yaitu Al-Qur'an Hadits. Al-Qur'an Hadits merupakan sumber utama ajaran islam, dalam arti merupakan sumber aqidah (keimanan), syariah, ibadah, muamalah dan akhlak, sehingga kajiannya berada disetiap unsur tersebut. Adapun kemampuan-kemampuan dasar yang diharapkan dari siswa sekolah dasar adalah dengan landasan iman yang benar, diantaranya yaitu: siswa mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan menulisnya dengan benar serta berusaha memahami terjemah dari ayat-ayat Al-Qur'an, siswa juga terbiasa berkepribadian muslim (berakhlak mulia). Untuk itu pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah harus selalu ditingkatkan supaya kedepannya dapat menghasilkan lulusan yang berpegang kuat pada hukum islam tersebut.

Dari hal tersebut dapat diambil bahwa sangat pentingnya pendidikan Al-Qur'an Hadits bagi kita dan juga bagi siswa Madrasah. Jadi, pendidikan Al-Qur'an Hadits harus selalu dikembangkan dan ditingkatkan dalam hal pemahaman maupun pengalamannya. Dalam Undang-Undang Nomor 14 / 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.[5] Jadi agar dapat meningkatkan pemahaman serta hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, seorang guru perlu meningkatkan kompetensinya agar tujuan pembelajaran dapat ditempuh. Penggunaan metode dan strategi pembelajaran disetiap pembelajaran sangat penting, karena keberhasilan pengajaran juga ditentukan oleh metode dan strategi yang digunakan oleh guru, maksudnya strategi pembelajaran juga menghasilkan keberhasilan dalam kegiatan berlajar mengajar.[6]

Sebagaimana hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran Al-Qur'an Hadits, seperti mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi hadits tentang silaturrahmi, mereka masih merasa kesulitan untuk memahami mufrodat-mufrodat dalam hadits tersebut dan juga isi kandungan hadits tersebut. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu: *pertama,* pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered)* sehingga hal ini menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran, akibatnya sebagian dari siswa banyak yang melakukan kegiatannya sendiri. *Kedua,* peserta didik kurang terlibat aktiv selama proses pembelajran berlangsung, sehingga

[5] Undang-Undang Nomor.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
[6] E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 174

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka kurang berminat dalam belajar dan juga kurang bisa dalam memahami materi hadits tentang silaturrahmi.

Berdasarkan hasil observasi, siswa kelas IV di MI Bina Bangsa berjumlah 27 siswa, hanya 12 siswa yang memahami materi sedangkan 15 siswa belum memahami materi. Jumlah nilai ketuntasan pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya secara klasikal hanya 44%, masih jauh dari standar kurikulum tingkat satuan pendidikan yaitu 75%. Hasil analisis dari permasalahan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya yaitu: 1) keterampilan mengajar guru kurang baik, guru masih dominan dalam proses pembelajaran, dan juga masih menggunakan metode dan strategi yang masih konvensional. 2) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, sehingga siswa masih pasif dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari uraian diatas penulis berpendapat bahwa ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan diatas, diantaranya: 1) membuat siswa menjadi aktiv dalam menikuti pembelajaran. 2) menggunakan metode dan strategi yang bervariasi. 3) mengkondisikan suasana kelas supaya siswa dapat merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran dalam kelas. Sebagai langkah awal dalam mengatasi beberapa masalah, peneliti berupaya untuk memberikan alternatif dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan dapat mudah diterima oleh peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.[7]

Adapun strategi yang digunakan peneliti adalah strategi *Index Card Match* yaitu strategi sederhana untuk mempraktekan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Strategi *Index Card Match* merupakan strategi pembelajran aktiv (*Active Learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga, semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Disamping itu, pembelajaran aktiv juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.[8]

Penggunaan strategi *Index Card Match* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta prestasi keberhasilan pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Bina Bangsa Surabaya. Penggunaan strategi *Index Card Match* ini merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktivkan siswa, sehingga nantinya siswa akan dapat lebih memahami materi.

---

[7] Rusman, *Model-model Pembelajaran,* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), 30

[8] Sofan Amri, *Implementasi Pembelajaran Aktiv dalam Kurikulum 2013,* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015), 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "**Peningkatan Pemahaman Pelajaran Al-Qur'an Hadits Maateri Hadits tentang Silaturrahmi melalui Strategi *Index Card Match* pada Siswa Kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *Index Card Match* dalam rangka meningkatkan pemahaman materi hadits tentang silaturrahmi pada siswa kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman materi hadits tentang silaturrahmi setelah menggunakan strategi *Index Card Match* pada siswa kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin menerapkan metode pembelajaran aktiv dengan menggunakan strategi *Index Card Match.* Pembelajaran dengan strategi *Index Card Match* membuat siswa aktiv dalam berfikir, sehingga kemampuan memahami siswa akan materi hadits tentang silaturrahmi akan meningkat, dengan begitu pemahaman dan juga prestasi belajar siswa akan meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *Index Card Match* dalam rangka meningkatkan pemahaman materi hadits tentang silaturrahmi pada siswa kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi hadits tentang silaturrahmi setelah menggunakan strategi *Index Card Match* pada siswa kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya

E. Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti membahas tentang peningkatan pemahaman materi hadits tentang silaturrahmi menggunakan strategi *Index Card Match* pada siswa kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya. Adapun standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator akan dibahas sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi :
    a) Memahami arti surat pendek dan hadis tentang niat dan silaturahmi
2. Kompetensi Dasar :
    a) Menerjemahkan hadits tentang silaturrahmi
    b) Menjelaskan isi kandungan hadits tentang silaturrahmi
3. Indikator :
    a) Menerjemahkan isi kandungan hadits tentang silaturrahmi
    b) Menjelaskan isi kandungan hadits tentang silaturrahmi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan. Temuan melalui pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MI Bina Bangsa Surabaya, dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini akan memberikan data bagi kepentingan peningkatan kualitas pengajar di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya yang berkaitan dengan upaya peningkatan kemampuan menjelaskan dan juga prestasi belajar siswa. Temuan penelitian ini dapat diajadikan dasar pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan metodologi pengajaran, dan pengelolaan kelas. Disisi lain penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Siswa

   Dapat meningkatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan lebih bervariasi. Meningkatkan prestasi belajar secara optimal, berfikir kreativ dan juga dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar.

2. Bagi Guru

   Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan siswa dalam belajar Al-Qur’an Hadits dan dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang aktiv, kreatif dan inovatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Sekolah

   a) Sebagai sarana untuk menemukan hambatan dan kelemahan pelaksanaan pembelajaran, serta sebagai upaya untuk memperbaiki dan m engatasi masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas, sehingga dapat menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

   b) Memberi bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan jaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id